

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional, dengan pendekatan Cross Sectional, menggunakan data sekunder rekam medis hasil IVA test di puskesmas daerah imogiri Yogyakarta. Uji nya menggunakan Chi Square untuk menganalisis data dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

#### **B. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi Target**

Populasi target pada penelitian ini adalah wanita yang pernah melahirkan lebih dari satu kali dan lebih dari empat kali.

##### **2. Populasi terjangkau**

Populasinya yaitu seluruh wanita yang pernah melahirkan lebih dari satu kali dan lebih dari empat kali yang melakukan IVA test di daerah imogiri yogyakarta.

##### **3. Sampel**

Jumlah Sampel pada penelitian ini berjumlah 87 orang, angka ini di dapatkan dengan menggunakan metode total sampling, Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, Alasan mengambil total sampling karena menurut jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono,2007).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah seluruh wanita yang melakukan IVA test di puskesmas imogiri Yogyakarta pada tahun 2017 yang nampak gambaran lesi prekanker pada semua stadium dan tercantum jumlah paritas lebih dari satu kali dan lebih dari empat kali pada data rekam medis pasien. Sedangkan kriteria eksklusi adalah pasien terdapat riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal lebih dari empat tahun.

### C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di puskesmas daerah Imogiri Yogyakarta.

Penelitian dilakukan selama bulan Mei-Juli 2018.

1. Variabel dan definisi operasional
2. Variabel
  - a. Variabel bebas : Jumlah paritas
  - b. Variabel tergantung : Kanker Serviks
3. Definisi Operasional

**Tabel 2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Kanker Serviks	Kanker serviks adalah proses keganasan atau bisa disebut juga tumbuhnya tumor ganas pada leher rahim/serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina) sehingga jaringan disekitarnya tidak dapat melaksanakan fungsi sebagaimana mestinya (Sukaca, 2009)
2	Paritas	paritas adalah melahirkan anak baik hidup atau mati namun bukan aborsi (Manuaba,2008).
3	Multipara	Multipara adalah wanita yang telah melahirkan seorang anak lebih dari satu kali(Prawirohardjo,2009).

4	Grandemultipara	Wanita yang telah meahirkan 5 orang anak atau lebih (Manuaba, 2008).
5	Lesi pre kanker	Sel-sel pada permukaan serviks yang Nampak abnormal namun tidak ganas dan dapat menjadi ganas bila tidak di tangani.

#### **D. Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis hasil IVA test yang di lakukan pada tahun 2017 di puskesmas imogiri , D.I Yogyakarta yang mencantumkan jumlah Paritas.

#### **E. Jalannya penelitian**

##### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan penelitian mencakup perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan instrument penelitian, dan pencarian data jumlah pasien lesi prekanker serviks di beberapa Puskesmas yang terdapat di daerah Imogiri Yogyakarta.

##### **2. Tahap pelaksanaan**

Penelitian dimulai dengan mencari Data pasien lesi prekanker serviks di Puskesmas daerah imogiri yogyakarta, kemudian dilakukan pengambilan data rekam medis hasil IVA test.

##### **3. Tahap penyelesaian**

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan membandingkan angka kejadian lesi pre kanker antara kelompok paritas primipara dan kelompok paritas grandemultipara menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16 dengan menggunakan metode *Chi Square* untuk

menganalisis data dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$ . Dan dilanjutkan penyusunan karya tulis ilmiah.

## **F. Kesulitan dan Kelemahan Penelitian**

### **1. Kesulitan Penelitian**

Sulit mendapatkan data yang lengkap karena penyimpanan berkas data rekam medis yang kurang baik.

### **2. Kelemahan Penelitian**

- a. Data yang didapatkan hanya berupa hasil IVA test positif dan negatif, tidak di cantumkan derajat keparahan dari lesi prekanker.
- b. Kekurangan jumlah data karena ada beberapa data yang hilang dan tidak dimasukkan ke dalam penelitian.